

ABSTRAK

Mardiyanto, Puguh. 2009. *Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Batang.* Skripsi Jurusan PKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci : Implementasi, Nilai-nilai Demokrasi, Mata Pelajaran PKn

Nilai-nilai demokrasi perlu ditanamkan kepada setiap warga negara secara terus menerus dan berkesinambungan. Melalui pendidikan nilai-nilai demokrasi dapat ditanamkan kepada warga masyarakat dari generasi ke generasi dalam sebuah kurikulum mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan beserta seperangkat sarana dan prasarana pendukungnya seperti materi, buku-buku, metode, strategi dan alat evaluasi. Dari kenyataan tersebut penulis tertarik mengangkat permasalahan tentang : 1) Bagaimana implementasi nilai-nilai demokrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Batang ? dan 2) Hambatan-hambatan dan pendukung apa saja yang ditemukan dalam implementasi nilai-nilai demokrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Batang ?

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Batang. Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah SMP Negeri 4 Batang, guru mata pelajaran PKn yang bersangkutan, dan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Batang. Fokus penelitian ini adalah implementasi nilai-nilai demokrasi melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Batang dan kendala dalam implementasi nilai-nilai demokrasi melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Batang. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai demokrasi yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Batang diantaranya, yaitu : (1) toleransi, (2) kebebasan berpendapat atau berpartisipasi, (3) menghormati orang atau kelompok lain, (4) kerjasama, (5) percaya diri, (6) pengendalian diri, dan (7) saling menghargai. Adapun faktor-faktor yang mendukung dalam pengimplementasian nilai-nilai demokratis adalah : (1) keterbukaan, (2) kepercayaan, (3) kekritisan, (4) menghargai hak individu, dan (5) sarana dan prasarana yang memadai sedangkan faktor-faktor yang menghambat pengimplementasian nilai-nilai demokratis diantaranya :(1) waktu, (2) kemalasan siswa dalam membaca, (3) kurangnya rasa percaya diri siswa, (4) biaya atau terbatasnya dana, dan (5) rendahnya rasa toleransi atau solidaritas siswa.

Mengacu hasil penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan saran antara lain : (1) Guru PKn dalam pembelajaran PKn perlu menggunakan waktu yang tersedia seefektif dan seefisien mungkin sehingga waktu yang tersedia cukup untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran khususnya saat menggunakan metode diskusi, (2) Guru PKn selama pembelajaran perlu memberi kesempatan kepada siswa yang belum aktif untuk

berpartisipasi dalam kerja kelompok maupun diskusi kelompok, menumbuhkan keberanian siswa untuk tampil di depan, bertindak tegas dan bijaksana terhadap siswa yang melanggar tata tertib sekolah, mengubah kedudukannya yang bersifat diktator, serta membuka diri terhadap perkembangan dan informasi, (3) Budaya membaca perlu dikembangkan dalam diri siswa agar pengetahuan siswa semakin luas yang memungkinkan siswa berani berpendapat atau menyampaikan gagasan-gagasan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, dan (4) Sekolah perlu menjalin kerja sama dengan orang tua dalam upaya pengadaan fasilitas belajar yang memadai khususnya untuk pembuatan ruangan baru yang dapat digunakan untuk diskusi baik dalam jumlah kecil maupun dalam jumlah besar.